

**PROBLEMATIKA LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING DI DINAS
KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN PADANG
PARIAMAN DI MASA PANDEMI COVID-19**

**ATIKA HAYATI FEMALINDA
NIM 2018/18234068**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

**PROBLEMATIKA LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING DI DINAS
KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN PADANG
PARIAMAN DI MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi**



**ATIKA HAYATI FEMALINDA
NIM 2018/18234068**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Problematika Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas
Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman
di Masa Pandemi Covid-19
Nama : Atika Hayati Femalinda
TM/NIM : 2018/18234068
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

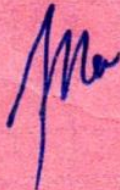
Padang, Juni 2022

Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Yona Primadesi, M.Hum.
NIP 19830226 200501 2 004

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum
NIP 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Atika Hayati Femalinda
NIM : 18234068

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**Problematika Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Kearsipan dan
Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman di Masa Pandemi Covid-19**

Padang, Juni 2022

Tim Penguji

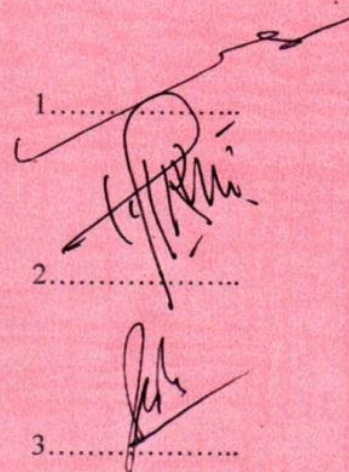
1. Ketua : Dr. Yona Primadesi, M.Hum.
2. Anggota : Dr. Ardoni, M.Si.
3. Anggota : Dewi Anggraini, M.Pd.

Tanda Tangan

1.....

2.....

3.....



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “ Problematika Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman di Masa Pandemi Covid-19” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara ilmiah dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar perpustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku,

Padang, Juni 2022
Saya yang menyatakan



Atika Hayati Femalinda
NIM 18234068

ABSTRAK

Atika Hayati Femalinda, 2022. Problematika Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman di Masa Pandemi Covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika layanan perpustakaan keliling Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman di masa pandemi covid-19. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Terdapat dua informan dalam penelitian ini yaitu informan utama dan informan sekunder. Informan utama dalam penelitian ini berjumlah lima orang dengan rincian, dua orang pustakawan, Kepala Seksi layanan perpustakaan keliling, kepala bidang perpustakaan, dan sekretaris Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengabsahan yang meliputi perpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akibat dari adanya pandemi covid-19 perpustakaan keliling tidak dapat beroperasi sebagai mana mestinya sehingga terdapat beberapa kebijakan baru yang mengubah pelayanan perpustakaan keliling yaitu: 1) layanan perpustakaan keliling tidak lagi melakukan kunjungan ke nagari dan saat ini perpustakaan keliling hanya pergi ke sekolah sebagai fokus pelayanannya, 2) koleksi perpustakaan keliling tidak lagi dapat dipinjamkan melainkan pemustaka hanya dapat membaca koleksi di tempat saja, dan 3) tidak adanya perkembangan dalam pelaksanaan layanan perpustakaan keliling di masa kenormalan baru, pelaksanaan layanan perpustakaan keliling masih melakukan pelayanan seperti saat adanya pandemi. Akibat dari adanya problematika yang terjadi di perpustakaan keliling maka perlu adanya solusi dari problematika yang terjadi pada layanan perpustakaan keliling di masa pandemi dan kenormalan baru, yaitu: 1) mengadakan kembali pelayanan perpustakaan keliling ke nagari-nagari, 2) melakukan inklusi sosial, dan 3) melakukan perubahan dalam koleksi perpustakaan.

Kata kunci: Perpustakaan Keliling, Pandemi Covid-19, Kenormalan Baru.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt, karena rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam selalu penulis berikan kepada pimpinan umat Islam sedunia yakni Nabi Muhammad SAW. Skripsi merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi memperoleh gelar Sarjana Strata pada Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Oleh karena itu, penulis membuat skripsi yang berjudul “Problematika Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman di Masa Pandemi Covid-19”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dan memberikan bantuan dalam pembuatan skripsi ini, yaitu kepada: 1) Dr. Yona Primadesi, M.Hum. selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dengan tulus serta memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini. 2) Dr. Ardoni, M.Si. selaku dosen PA dan dosen penguji pertama, yang telah memberikan saran dan masukannya kepada penulis dalam perbaikan skripsi ini. 3) Dewi Anggraini, M.Pd. selaku dosen penguji kedua, yang telah memberikan saran dan masukannya kepada penulis dalam perbaikan skripsi ini. 3) Desriyeni, S.Sos, M.I.Kom. selaku ketua prodi Perpustakaan dan Ilmu Infromasi. 4) Dr. Yenni Hayati, M.Hum. selaku Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. 5) Kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah Swt, namun sebagai umatnya kita harus tetap berusaha untuk mencapai kesempurnaan karena pada dasarnya hakikat manusia diciptakan tidak akan pernah puas dalam suatu pencapaian. Dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis harap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis secara khusus dan bagi pembaca secara umum. Aamiin yarabal'amin.

Padang, 21 Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Operasioanal/Batasan Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Metodologi Penelitian	29
C. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	29
D. Informan/Responden	30
E. Instrumentasi Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknik Pengabsahan Data	34
H. Teknik Penganalisisan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
A. Temuan Penelitian.....	37
B. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN	85

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	27
Bagan 2 Struktur dan Organisasi Tata Kerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Informan	31
Tabel 2 Fasilitas Perpustakaan Keliling	53
Tabel 3 Daftar Mobil Perpustakaan Keliling	54
Tabel 4 Perbedaan dalam Pelaksanaan Layanan Perpustakaan Keliling	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penyusunan Koleksi di Mobil Perpustakaan Keliling.....	50
Gambar 2 Mobil Perpustakaan Keliling Tampak Depan	54
Gambar 3 Mobil Perpustakaan Keliling Tampak Samping	55
Gambar 4 Rak dalam Mobil Perpustakaan Keliling	55
Gambar 5 Mobil Perpustakaan Keliling Tampak Belakang	56
Gambar 6 Pelaksanaan Layanan Perpustakaan Keliling Ke SD Istiqamah Sicincin	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan pada dasarnya merupakan tempat yang menyediakan jasa berupa informasi dari sumber terpercaya baik berupa ilmu pengetahuan, teknologi maupun kebudayaan, dengan adanya perpustakaan di lingkungan masyarakat akan memberikan dampak positif bagi pola pikir masyarakat dalam kehidupan.

Sebagai sebuah institusi layanan masyarakat, perpustakaan hendaknya dapat memberikan jasa berupa pelayanan yang dikelola secara sistematis dan terstruktur. Layanan perpustakaan memberikan jasa penyediaan bahan pustaka sebagai sumber referensi bagi pengguna atau masyarakat. Dengan kata lain tanpa adanya layanan tentu perpustakaan hanyalah sebuah gedung dengan tumpukan koleksi buku yang belum tentu dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Layanan perpustakaan merupakan sebuah kegiatan yang memerlukan rancangan dalam pelaksanaannya. Layanan perpustakaan adalah kegiatan pemberian informasi dan fasilitas kepada pemustaka serta dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara optimal dari beragam media. Fungsi dari layanan perpustakaan adalah mempertemukan pemustaka dengan koleksi perpustakaan yang dibutuhkan (Rahmah, 2018).

Saat ini seluruh aktivitas manusia dalam berinteraksi secara langsung masih dibatasi kegiatannya dikarenakan penyebaran virus baru yang berasal dari Kota Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok bernama *Coronavirus Diseases-19* atau dikenal juga dengan nama Covid-19. Penyebaran virus ini kiranya mulai meluas pada

tanggal 31 Desember 2019 dan telah menyebar ke seluruh penjuru dunia dengan sangat cepat serta memakan banyak korban jiwa.

Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan virus covid-19 sebagai darurat kesehatan bagi masyarakat. Untuk itu hampir seluruh aktivitas di luar rumah tidak dapat dilakukan seperti sebelumnya. Dalam karya ilmiah (Zendrato, 2020), memaparkan bahwa penyebaran virus covid 19 sangat cepat untuk itu timbulah gerakan mencegah dari pada mengobati dengan melakukan beberapa tindakan seperti sosialisasi mengenai penyebaran virus covid 19, menyemprotkan disinfektan pada setiap lingkungan, melakukan isolasi mandiri, membatasi interaksi langsung, olahraga serta mengonsumsi minuman herbal untuk menambah daya tahan tubuh.

Sampai saat ini belum dapat dipastikan sampai kapan masa pandemi wabah virus covid-19 ini akan berlangsung. Tentu saja penyebaran virus covid-19 memberikan dampak terhadap kehidupan masyarakat, memaksa masyarakat untuk berfikir lebih kritis dan menciptakan sebuah hal baru terhadap kebutuhan masyarakat selanjutnya termasuk dalam segi Pendidikan dan Pendidikan berkelanjutan di perpustakaan.

Akibat pandemi covid-19 perpustakaan tidak dapat beroperasi sebagai mana mestinya. Perpustakaan memutuskan untuk menutup layanan dan melindungi karyawan perpustakaan dari penyebaran virus covid-19. Pelayanan menjadi terhambat, aktivitas penyebaran informasi di perpustakaan haruslah dikurangi. Masyarakat tidak dapat lagi bebas berkunjung ke perpustakaan seperti sebelum adanya penyebaran virus ini. Dalam sebuah karya ilmiah yang dilakukan oleh

(Kristiana, 2021) tentang “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Jumlah Kunjungan Pemustaka: Studi Kasus Koleksi Memorabilia Perpustakaan Proklamator Bung Karno Kota Blitar”, ditemukan bahwa pandemi covid-19 berdampak pada jumlah kunjungan pemustaka yang menurun karena beberapa faktor, termasuk aturan dari pemerintah dan daerah yang membatasi mobilitas masyarakat untuk menghindari penularan dan penyebaran covid-19.

Salah satu pelayanan perpustakaan yang tidak dapat beroperasi dengan maksimal akibat pandemi covid-19 yaitu layanan perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling merupakan layanan perpustakaan berjalan menggunakan mobil yang membawa koleksi bahan pustaka seperti buku, majalah, koran dan koleksi lainnya. Tujuannya untuk menjangkau berbagai tempat sehingga dapat melayani masyarakat yang tidak mungkin untuk berkunjung ke perpustakaan.

Fungsi dari adanya perpustakaan keliling sebagai aksesibilitas kepada masyarakat untuk memberikan pelayanan di beberapa daerah yang belum terjangkau oleh perpustakaan menetap. Perpustakaan keliling tidak hanya memberikan pelayanan terhadap masyarakat akan tetapi hendaknya dapat memberikan pembinaan literasi masyarakat terutama kepada generasi muda agar dapat memotivasi mereka untuk memiliki kebiasaan membaca sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan. Namun, dengan adanya pandemi covid-19 memberikan banyak perubahan kepada perpustakaan karena terdapat beberapa kebijakan. Salah satu perubahan tersebut terjadi di perpustakaan keliling Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman, perpustakaan keliling yang seharusnya berfungsi sebagai pemotong jarak antara perpustakaan dan

masyarakat menjadi tidak berfungsi sebagaimana mestinya akibat dari adanya pandemi covid-19.

Hasil pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti pada hari Senin, tanggal 22 November 2021 menunjukkan bahwa layanan perpustakaan keliling di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman memiliki dua unit mobil yang berisikan berbagai koleksi serta pustakawan yang bertugas untuk melayani pemustaka. Namun hanya satu unit mobil yang beroperasi untuk layanan perpustakaan keliling.

Perpustakaan keliling di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman sebelum adanya pandemi covid-19 beroperasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan serta melakukan beberapa kerjasama antara pelayanan perpustakaan keliling dengan lembaga-lembaga lain seperti gerai pustaka keliling, gerai pelayanan untuk rakyat Padang Pariaman (Gapura Papa) dan beberapa program seperti pustaka keliling guna motivasi siswa meningkatkan literasi di SDN 05 Patamuan.

Sejauh ini perpustakaan keliling Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman memang lebih terfokus kepada sekolah-sekolah sebagai fokus aktivitas pelayanan. Namun sangat disayangkan perpustakaan keliling ini tidak dapat beroperasi secara maksimal semenjak adanya pandemi covid-19 dikarenakan terdapat beberapa sekolah yang melakukan proses belajar mengajar dirumah untuk meminimalisir penyebaran virus covid-19. Layanan perpustakaan keliling secara signifikan berkurang aktivitas pengoprasian dan meminimalisir pelayanan. Layanan perpustakaan keliling yang jarang beroperasi memberikan

dampak kepada pemustaka yang menunggu kedatangan perpustakaan keliling Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Padang Pariaman ini.

Dari uraian di atas, fenomena pandemi covid-19 menimbulkan problematika terhadap aktivitas perpustakaan, Problematika perpustakaan merupakan permasalahan yang dihadapi oleh perpustakaan, pengembangan perpustakaan yang masih terkesan klasik seperti ketercukupan koleksi, tenaga perpustakaan hingga akses layanan perpustakaan yang belum memenuhi kebutuhan pemustaka.

Saat ini perpustakaan membutuhkan perubahan dalam melakukan layanan terhadap masyarakat. Dikutip dari artikel jurnal (Suharti, 2020) dengan judul “Layanan Perpustakaan di Masa Pandemi Covid 19”, sebagai unit penunjang dalam ranah pendidikan, perpustakaan harus menyediakan sumber informasi elektronik bagi pengguna yang melakukan kegiatan dari rumah secara daring. Selain itu, layanan perpustakaan yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka diubah menjadi layanan online untuk memudahkan pengguna dan pustakawan. Untuk memberikan terobosan baru dalam menawarkan layanan online kepada pengguna, pustakawan harus lebih berinovasi. Sebuah penelitian terkait oleh (Hanany, Robi'in, & Sudirman, 2020) dengan judul ” Pelayanan perpustakaan di masa pandemi covid-19”, menjelaskan tentang layanan perpustakaan yang harus tetap memberikan sumber informasi dan sumber referensi yang dibutuhkan pengguna, selain itu pustakawan dituntut lebih kreatif untuk menciptakan metode alternatif dalam pelayanan.

Berangkat dari latar belakang ini, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Problematika Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman di Masa Pandemi Covid-19”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah terjabar akibat banyaknya perubahan yang terjadi di perpustakaan sebagai dampak pandemi covid-19 mengharuskan peneliti memfokuskan permasalahan pada problematika penyelenggaraan layanan perpustakaan keliling di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman di Masa Pandemi Covid-19.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah dijabarkan maka perihal yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah apa saja Problematika Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman di Masa Pandemi Covid-19?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka timbulah beberapa pertanyaan terkait penelitian sebagai berikut, yaitu, 1) Bagaimana pelayanan perpustakaan keliling di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman sebelum pandemi, di masa pandemi, dan di masa kenormalan baru? dan 2) Bagaimana solusi dalam mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi perpustakaan keliling terkait pandemi covid-19 dan kenormalan baru?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ditemui dilapangan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai problematika layanan perpustakaan keliling dimasa pandemi covid-19, secara rinci maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut yaitu, 1) Menguraikan bagaimana pelayanan perpustakaan keliling di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman sebelum pandemi, di masa pandemi, dan di masa kenormalan baru, dan 2) Untuk mengetahui bagaimana solusi dalam mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi perpustakaan keliling terkait pandemi covid-19 dan kenormalan baru?

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, diharapkan penelitian ini dapat memperoleh banyak manfaat. Beberapa manfaat tersebut antaranya yaitu 1) Secara teoritis, hasil penelitian ini hendaknya dapat memberikan wawasan, kontribusi dan informasi yang berguna bagi layanan perpustakaan keliling di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman, dan 2) Secara praktis, terdapat beberapa sumbangan pemikiran. Pertama, bagi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan acuan pada layanan perpustakaan keliling. Kedua, bagi pustakawan diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan untuk lebih mengetahui tentang layanan perpustakaan keliling dan problematika yang terjadi di layanan perpustakaan keliling. Ketiga, bagi peneliti dapat menambahkan wawasan mengenai perpustakaan keliling. Keempat, bagi

pembaca dapat menjadikan referensi serta landasan untuk peneliti selanjutnya terkait dengan layanan perpustakaan keliling.

G. Definisi Operasioanal/Batasan Istilah

Untuk memadu pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian, digunakan empat batasan istilah. Empat istilah tersebut, yaitu (1) perpustakaan umum, (2) layanan perpustakaan keliling, (3) pandemi covid-19, dan (4) problematika.

1. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum merupakan sebuah instansi yang disediakan oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat umum tanpa memandang gelar, jabatan, usia dan jenis kelamin.

2. Layanan Perpustakaan Keliling

Layanan perpustakaan keliling merupakan layanan pada lingkungan perpustakaan yang menyediakan sumber informasi dalam bentuk koleksi layanan perpustakaan keliling yang berjalan ke beberapa daerah yang belum terjangkau oleh perpustakaan menetap.

3. Pandemi Covid-19

Pandemi covid-19 merupakan penyebaran virus yang bernama *Coronavirus Diseases-19*. Virus ini merupakan sebuah penyakit langka yang baru saja ditemukan, diketahui sebelumnya belum pernah teridentifikasi oleh manusia. Penyebaran virus ini kiranya mulai menyebar pada tanggal 31 Desember 2019.

4. Problematika

Problematika merupakan permasalahan yang ditimbulkan akibat suatu kejadian yang sudah/belum menemukan solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.